



Presiden Joko Widodo, Ibu Megawati Soekarnoputri didampingi oleh Franky O. Widjaja dan Sugianto Kusuma menabuh gendang sebagai tanda dibukanya Perayaan Imlek Nasional 2023 di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat. Acara ini juga menampilkan aneka kesenian dan menggandeng 700 lebih UMKM untuk ikut berpartisipasi.

Perayaan Imlek Nasional 2023

Bersyukur, Bangkit, dan Maju Bersama

"Imlek adalah tradisi yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat Tionghoa, kini tradisi tersebut milik bangsa Indonesia semua."
(Ketua Imlek Nasional 2023, Franky O. Widjaja).

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, INTI, PSMTI, Permabudhi, Perhimpunan Tionghoa Kalbar Indonesia, dan berbagai organisasi lainnya mengadakan Perayaan Imlek Nasional 2023 yang berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, pada Minggu, 29 Januari 2023 di Monumen Pembebasan Irian Barat (Lapangan Banteng), Jakarta Pusat.

Perayaan Imlek Nasional 2023 ini juga dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo bersama Presiden Republik Indonesia ke-5, Megawati Soekarno Putri, beberapa jajaran menteri, Kapolri, para duta besar negara sahabat, para tamu undangan, serta masyarakat umum.

Dalam sambutannya Presiden Joko Widodo mengucapkan selamat Imlek kepada masyarakat Indonesia yang merayakan. "Selamat Tahun Baru Imlek 2023, *Gong Xi Fat Cai*. Semoga Tuhan memberkati kita semua, dan semua berbahagia," ucap Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Dengan tema *Bersyukur, Bangkit, dan Maju Bersama*, acara ini disemarakkan dengan pentas berbagai kesenian dan kebudayaan Tionghoa yang telah berakulturasi dan menjadi bagian dari budaya nusantara. Salah

satunya adalah pertunjukan dari perkumpulan Barongsai Kong Ha Hong Indonesia yang telah 5 (lima) kali menjadi juara dunia, gambang kromong, tarian coker dan choir dari Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi, yang merupakan binaan dari Misi Pendidikan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, dan berbagai penampilan lainnya.

"Imlek adalah tradisi yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat Tionghoa, kini tradisi tersebut milik bangsa Indonesia semua," ungkap Franky O. Widjaja, Ketua Imlek Nasional 2023.

Dalam sambutannya, Franky O. Widjaja juga mengucapkan terima kasih karena Imlek dijadikan hari libur nasional. "Pada kesempatan yang baik ini kami berterima kasih kepada Presiden Republik Indonesia ke-5, Megawati Soekarnoputri karena pada saat menjabat menjadi presiden menetapkan Imlek sebagai hari besar keagamaan dan hari libur nasional," lanjut Franky O. Widjaja.

Setelah sambutan selesai, pembukaan Perayaan Imlek Nasional 2023 ini ditandai dengan penabuhan gendang yang dilakukan oleh Presiden Joko Widodo, Ibu Megawati Soekarnoputri, dan didampingi oleh

Franky O. Widjaja dan Sugianto Kusuma yang keduanya juga menjabat sebagai Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

Mendorong Pertumbuhan UMKM

Selain acara inti, dalam Perayaan Imlek Nasional 2023, sebanyak 700 lebih unit usaha UMKM kuliner juga ikut berpartisipasi. Para pelaku usaha kecil menengah tersebut menjajakan berbagai makanan dan minuman kepada masyarakat yang hadir.

Efi (46), salah satu pelaku UMKM khusus jamu tradisional yaitu Jamu Putri Solo binaan Bank Artha Graha Internasional sangat bersyukur produknya bisa ikut dalam Perayaan Imlek Nasional 2023. "Pengenalan UMKM di kegiatan ini berguna banget. Saya sangat berterima kasih kepada Bank Artha Graha Internasional kalau bukan karena dukungan mereka, kami yang 'pejuang receh' ini tidak bisa berada di sini," jelas Efi.

Kegiatan Perayaan Imlek Nasional 2023 ini juga membuat masyarakat senang karena dapat menikmati aneka produk kuliner. Seperti yang dirasakan oleh Sensualita (45) dari Cilincing, Jakarta Utara. "Sangat senang, karena sudah lama sekali tidak ada momen

seperti ini (perayaan Imlek). Saya mengapresiasi banget, apalagi ada UMKM dalam kegiatan ini juga sangat bermanfaat mengenalkan produk-produk mereka," kata Sensualita.

Dalam kegiatan ini Relawan Tzu Chi Indonesia juga ikut berpartisipasi dengan membuka 5 stan yang menyajikan makanan vegetarian sebagai upaya mensosialisasikan vegetarisme ke masyarakat luas. "Untuk memperkenalkan makanan vegetarian ke masyarakat umum, kami menyajikan berbagai variasi menu," ujar Yo Sai Hwa, relawan Tzu Chi.

Makanan vegetarian yang diujakan relawan Tzu Chi antara lain: spaghetti, nasi goreng rendang vegetarian, serabi durian, kerupuk, dan es sonkit asinan Bogor.

Dalam kegiatan ini relawan Tzu Chi juga membuka stan SMAT (Sosialisasi Misi Amal Tzu Chi) dan membuka stan Pojok Peduli Lingkungan untuk mengakomodir dan mengumpulkan sampah daur ulang di area perayaan Imlek Nasional 2023. 

Artikel lengkap tentang **Bersyukur, Bangkit, dan Maju Bersama** dapat dibaca di: <https://bit.ly/40dOmoJ>





Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menebar cinta kasih di Indonesia sejak tahun 1993, merupakan kantor cabang dari Yayasan Buddha Tzu Chi yang berpusat di Hualien, Taiwan. Sejak didirikan oleh Master Cheng Yen pada tahun 1966, hingga saat ini Tzu Chi telah memiliki cabang di 67 negara.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang mendasarkan aktivitasnya pada prinsip cinta kasih universal.

Aktivitas Tzu Chi dibagi dalam 4 misi utama:

- Misi Amal**
Membantu masyarakat tidak mampu maupun yang tertimpa bencana alam/musibah.
- Misi Kesehatan**
Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis, mendirikan rumah sakit, sekolah kedokteran, dan poliklinik.
- Misi Pendidikan**
Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tapi juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan.
- Misi Budaya Humanis**
Menjernihkan batin manusia melalui media cetak, elektronik, dan internet dengan melandaskan budaya cinta kasih universal.

Bagi Anda yang ingin berpartisipasi menebar cinta kasih melalui bantuan dana, Anda dapat mentransfer melalui:

**BCA Cabang Mangga Dua Raya
No. Rek. 335 302 7979
a/n Yayasan Budha Tzu Chi
Indonesia**

Buletin Tzu Chi

PEMIMPIN UMUM: Agus Rijanto.
WAKIL PEMIMPIN UMUM: Hadi Pranoto.
PEMIMPIN REDAKSI: Arimami Suryo A.
EDITOR: Anand Yahya.
STAF REDAKSI: Clarisa, Chandra Septiadi, Desvi Nataleni, Erli Tan, Erlina, Khusnul Khotimah, Nagatan, Metta Wulandari.
SEKRETARIS: Bakron.
KONTRIBUTOR: Relawan Zhen Shan Mei Tzu Chi Indonesia, Tim Dokumentasi Kantor Penghubung/Perwakilan Tzu Chi Indonesia.
KREATIF: Erlin Septiana, Juliana Santy, Siladhamo Mulyono.
DITERBITKAN OLEH: Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.
WEBSITE: Tim Redaksi.
Dit cetak oleh: Siem Lestari Printing (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

ALAMAT REDAKSI: Tzu Chi Center, Tower 2, 6th Floor, BGM, Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470, Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 e-mail: redaksi@tzuichi.or.id.

Redaksi menerima saran dan kritik dari para pembaca, naskah tulisan, dan foto-foto yang berkaitan dengan Tzu Chi.

Kirimkan ke alamat redaksi, cantumkan identitas diri dan alamat yang jelas.

Redaksi berhak mengedit tulisan yang masuk tanpa mengubah kandungan isinya.

Bantuan Bagi Korban Banjir di Pati, Jawa Tengah

Meringankan Beban Warga Kecamatan Juwana

Banjir yang terjadi di beberapa wilayah di 7 kecamatan di Kabupaten Pati, Jawa Tengah mulai surut pada 18 Januari 2023 setelah dua pekan menggenang. Tim Redaksi Tzu Chi Indonesia berkesempatan meninjau Desa Doropayung di Kecamatan Juwana, Kab. Pati yang juga terdampak banjir karena berada di pinggir Kali Simo.

Salah satu warga Doropayung, Yuli (34) mengatakan banjir di desanya sudah berlangsung hampir dua minggu lebih. Kondisi banjir semakin diperparah karena curah hujan masih cukup tinggi. Yuli dan keluarga masih mengungsi di rumah sanak saudara terdekat karena air masih menggenang di dalam rumahnya setinggi mata kaki. Barang-barangnya juga masih tertata rapi di atas *dipan-dipan* yang tinggi supaya lebih aman.

“Banjir di sini sudah mau dua minggu lebih, ini di dalam rumah saya airnya masih semata kaki orang dewasa. Banjir ini karena hujan terus dan dibelakang rumah kan sudah kali,” jelas Yuli sambil mendorong air dari dalam rumahnya ke luar.

Menurut Yuli banjir di Desa Doropayung bukan yang kali pertama karena sudah dua kali dalam sebulan ini. Namun, Yuli sangat bersyukur karena bantuan banjir terus mengalir untuk warga Desa Doropayung dan desa lainnya yang terdampak banjir di Kecamatan Juwana. Salah satunya dengan mendirikan tenda pengungsian dan dapur umum di halaman Kantor Kecamatan Juwana.

“Jadi, saya kan tidak mengungsi di pengungsian, saya sementara menumpang di rumah saudara. Selama banjir ini ambil makanan nasi bungkus di Kantor Kecamatan Juwana sehari tiga kali,” ungkap Yuli.

Yuli dan warga Desa Doropayung lainnya juga menerima kupon paket bantuan banjir dari Tzu Chi Indonesia yang membawa bantuan 1.400 paket untuk Kecamatan Juwana. Paket tersebut berisi 10 kg beras, 20 bungkus



Penyerahan paket bantuan banjir dari Tzu Chi di halaman kantor Kecamatan Juwana yang dihadiri oleh Pj Bupati Pati, Camat Juwana, perwakilan dari Kodim 0718/ Pati, Polres Pati, relawan Tzu Chi, dan tokoh masyarakat. Tzu Chi menyalurkan 1.400 paket bantuan banjir di Kecamatan Juwana dari 5.500 paket yang dibagikan di 6 Kecamatan di Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

DAAI mi, masker medis, 2 liter minyak goreng, dan 1 kg gula pasir.

Julius relawan Tzu Chi Cabang Sinar Mas Jakarta yang turut membantu pembagian kupon dan paket banjir di Kabupaten Pati mengatakan bahwa bantuan paket banjir ini memang di fokuskan di Kecamatan Juwana karena wilayah Juwana paling banyak warganya yang terdampak banjir. “Jadi bantuan dari Tzu Chi totalnya ada 5.500 paket untuk 6 kecamatan terdampak banjir di Kabupaten Pati. Sebanyak 1.400-nya kita bagikan di Kecamatan Juwana ini,” ucap Julius.

Penerima bantuan paket banjir lainnya adalah Maryani (60) warga Desa Bumirejo RT 04/RW 01, Kecamatan Juwana. Kehadiran relawan Tzu Chi untuk memberikan bantuan bak pelipir lara bagi Maryani yang terdampak banjir. “Air itu mulai naik pada awal Januari, naiknya *dikit-dikit*, terus tanggal 11 itu mulai sudah sepinggang,” cerita Maryani.

Maryani yang setiap harinya berjualan terpaksa harus meliburkan diri karena banjir yang sudah berlangsung

selama dua minggu lebih. Ia mencari nafkah dengan berjualan bakso dan gorengan di depan rumahnya. Sedangkan anaknya Kholifa (32) juga berjualan bensin eceran di pinggir jalan raya Juwana-Rembang. Selama banjir keduanya tidak ada pemasukan untuk biaya hidup sehari-hari.

Maryani sangat senang menerima bantuan beras dan paket sembako dari Tzu Chi. Karena bantuan tersebut sangat membantunya karena tidak bisa jualan selama banjir. “Terima kasih banyak, *alhamdulillah* dapat bantuan sembako ini. Terima kasih buat relawan-relawan Tzu Chi. Sembako ini sangat membantu saya untuk kebutuhan sehari-hari,” ucap Ibu Maryani bersukacita.

□ Anand Yahya

Artikel lengkap Meringankan Beban Warga Kecamatan Juwana dapat dibaca di: <https://bit.ly/3HOoB7g>



Dari Redaksi

Imlek, Momen Istimewa untuk Membantu Sesama

Setiap tahunnya perayaan Imlek menjadi istimewa bagi masyarakat etnis Tionghoa. Di Indonesia, perayaan Imlek juga diwujudkan dalam berbagai kegiatan positif oleh masyarakat etnis Tionghoa Indonesia. Salah satunya adalah berbagi dengan sesama yang membutuhkan seperti yang rutin dilaksanakan Tzu Chi Indonesia setiap tahunnya dalam merayakan Imlek.

Dalam menyambut tahun baru Imlek di bulan Januari 2023, Tzu Chi Indonesia kembali membantu masyarakat yang akan merayakan Imlek dan yang membutuhkan. Sebanyak 7.000 paket Imlek berisi beras, minyak goreng, gula pasir, DAAI mi, masker medis, dan dodol dibagikan secara bertahap di beberapa wilayah di wilayah Jabotabek dan Karawang,

Jawa Barat. Hal ini dilakukan untuk meringankan beban warga sehingga mereka dapat merayakan Imlek dengan penuh sukacita.

Bantuan paket Imlek ini merupakan wujud kepedulian dari para donatur Tzu Chi sebagai bentuk dukungan dalam kegiatan kemanusiaan. Bagi relawan Tzu Chi, sukacita perayaan Imlek menjadi ladang berkah tersendiri. Dari mulai mengumpulkan data, membagikan kupon, hingga menyerahkan paket Imlek kepada masyarakat semuanya dilakukan dengan penuh kebahagiaan.

Selain itu, Perayaan Imlek Nasional 2023 yang diinisiasi oleh Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, INTI, PSMTI, Permabudhi, Perhimpunan Tionghoa Kalbar Indonesia, dan organisasi-

organisasi lainnya juga dilaksanakan pada Januari 2023. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dilaksanakan di Monumen Pembebasan Irian Barat, Jakarta Pusat.

Dengan mengambil tema Bersyukur, Bangkit dan Maju Bersama, perayaan Imlek Nasional 2023 ini adalah ungkapan syukur karena bisa bersumbangsih bagi Indonesia dalam menghadapi pandemi *Covid-19*. Selain itu, kegiatan Perayaan Imlek Nasional 2023 ini juga menjadi salah satu simbol toleransi antar masyarakat Indonesia yang multi etnis, suku, ras, maupun agama.

Arimami Suryo A.
Pemimpin Redaksi

Doa Demi Perdamaian Dunia dan Tahun yang Penuh Berkah

Meninggalkan tahun yang lama dan berdoa untuk kesehatan dan perdamaian di tahun yang baru

Berbuat baik dan membawa manfaat bagi orang lain untuk mendatangkan keberuntungan

Menapaki Jalan Bodhi tanpa penyesalan sepanjang hidup

Keluarga yang mewariskan cinta kasih akan dipenuhi berkah



Artikel dan video dapat dilihat di:
<https://bit.ly/3Yw08cr>

Saat ini adalah awal tahun dalam kalender internasional dan akhir tahun dalam kalender Imlek. Hendaklah kita senantiasa memiliki rasa syukur dan ketulusan. Kita harus bersyukur karena telah melewati 1 tahun lagi dengan damai dan tenteram. Hendaklah kita membangun tekad dan ikrar untuk masa mendatang.

Saya berharap bahwa di tahun yang baru, iklim dan cuaca bersahabat, perdamaian antarnegara terwujud, dan semua orang dapat hidup damai dan tenteram. Berkah terbesar bagi seluruh manusia di dunia ialah iklim dan cuaca yang bersahabat, kedamaian, dan keharmonisan dunia. Inilah berkah bagi dunia.

Ajaran Buddha sering mengatakan tentang karma kolektif semua makhluk. Jika banyak orang berbuat baik, secara alami dunia akan damai dan tenteram.

Jika pikiran kita tidak seimbang dan hidup kita tidak damai, itu semua adalah akibat noda dan kegelapan batin kita. Terlebih lagi, dalam bertindak, jika kita egois dan menyakiti orang lain, itu semua adalah hal yang salah.

Kita harus bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan memberi manfaat bagi orang lain, sesungguhnya kita memberi manfaat bagi diri sendiri. Jika dunia ini damai dan iklim bersahabat, kita akan hidup damai dan tenteram. Dunia yang damai dan tenteram adalah dunia yang paling dibutuhkan oleh manusia. Selanjutnya, kita harus berikrar.

Ketulusan, Kebenaran, Keyakinan, dan Kesungguhan

Baru saja, ada beberapa relawan muda berkata, "Master, anak Anda telah kembali." Setelah melihat mereka, saya berkata, "Ya, anak saya telah kembali." Saya juga berkata, "Hendaklah kalian tekun dan bersemangat." Anak-anak saya, Tzu Ching, telah berikrar untuk membantu saya memikul bakul beras bagi dunia. Lihatlah, dunia ini penuh dengan mereka yang menderita kelaparan. Siapa yang akan membawakan makanan bagi mereka? Tidak tahu. Namun, kita semua harus mengatakan pada diri sendiri, "Saya tahu dan saya bersedia."

Ketika kita menghimpun tetes demi tetes cinta kasih, akan ada orang yang bersedia mengerahkan tenaga, kekuatan, dan waktu untuk membawa bantuan ke sana dan membagikannya secara langsung kepada yang membutuhkan. Hendaklah kita saling menghubungkan cinta kasih. Ini disebut dengan estafet cinta kasih. Lihatlah, dunia ini penuh dengan bencana alam dan bencana akibat ulah manusia. Oleh karena itu, misi amal sangatlah penting. Hendaklah empat badan misi Tzu Chi bekerja sama dalam kesatuan.

Saya bersyukur karena ketika terjadi bencana di negara mana pun dan saya mengimbau semuanya untuk bergerak, saya akan selalu melihat empat badan misi Tzu Chi bersumbangsih sedikit demi sedikit. Ketulusan Bodhisatwa ada untuk membuka jalan bagi semua makhluk. Di mana pun ada makhluk yang menderita, Bodhisatwa akan turut merasakan

penderitaan dan pergi ke sana untuk menyebarkan Dharma, membawa bantuan medis, dan memberikan bantuan materi. Semua itu dilandasi hati dan pikiran yang penuh dengan cinta kasih dan ketulusan.

Kita sering mengatakan bahwa ketulusan, kebenaran, keyakinan, dan kesungguhan adalah hal yang sangat penting. Dengan adanya ketulusan, kebenaran, keyakinan, dan kesungguhan, semua orang bersedia untuk bersumbangsih tanpa pamrih. Setelah bersumbangsih, kita harus bersyukur dan mendoakan penerima bantuan. Dengan demikian, kita akan merasa damai dan tenteram. Dengan menciptakan berkah, kita juga akan dipenuhi berkah. Setelah kita menciptakan berkah di suatu tempat dan terwujud kedamaian di tempat itu, selanjutnya kita harus terus menggalang Bodhisatwa.

Saya sungguh bersyukur karena insan Tzu Chi di seluruh dunia sungguh mencintai dan menjaga Tzu Chi dengan baik. Sungguh, 10 hingga 20 tahun yang lalu, saya berkata, "Menjalankan misi Tzu Chi tidak akan membuat Anda menyesal." Hendaklah semuanya terus bekerja keras. Mengapa tidak ada penyesalan? Karena Tzu Chi adalah Anda dan Anda adalah insan Tzu Chi.

Tzu Chi memiliki banyak misi dan semuanya dimungkinkan oleh kesatuan insan Tzu Chi. Di negara mana pun mereka berada, mereka disebut sebagai insan Tzu Chi. Insan Tzu Chi yang tersebar di berbagai negara selalu menghimpun tetes demi tetes cinta

kasih. Intinya, kita semua harus menjaga dan memperhatikan Tzu Chi dengan cinta kasih serta saling berinteraksi dan saling mengasahi satu sama lain. Hanya dengan demikian, barulah semangat Tzu Chi dapat diwariskan secara terus-menerus dari generasi ke generasi. Biarlah anak dan cucu kita bangga pada kita karena bergabung dengan Tzu Chi. Saya berharap semuanya memiliki keyakinan pada diri sendiri.

Bodhisatwa sekalian, kita sungguh dipenuhi berkah. Hendaklah kita mendoakan diri sendiri dan berterima kasih pada diri sendiri karena telah menemukan jalan Tzu Chi, bersedia menapaki jalan ini, dan telah mendedikasikan diri. Hendaklah kita berterima kasih kepada diri sendiri, orang-orang di sekitar kita, dan semua orang di dunia yang telah menghimpun kekuatan cinta kasih. Banyak hal yang patut disyukuri.

Satu tahun lagi telah berlalu dan kita akan memulai tahun yang baru. Semoga ini merupakan tahun yang penuh dengan kesehatan, kedamaian, dan keberuntungan. Namun, kita harus memiliki ketulusan. Menggalakkan vegetarisme adalah wujud ketulusan dan cinta kasih yang sesungguhnya. Terima kasih kepada Bodhisatwa sekalian yang telah bersumbangsih dengan kekuatan cinta kasih. Hendaklah semuanya bersungguh hati. Terima kasih.

□ Ceramah Master Cheng Yen tanggal 20-01-2023
Sumber: Lentera Kehidupan - DAAI TV Indonesia
Penerjemah: Hendry, Marlina, Shinta, Janet, Heryanto
Ditayangkan tanggal 22 Januari 2022

慈悲行善福滿門 智慧處世德傳家

Berbuat Baik dengan Welas Asih Mendatangkan Berkah,
Membawa Diri dengan Kebijaksanaan Mewariskan Nilai Luhur bagi Keluarga.

Master Cheng Yen Menjawab

Berbakti Adalah Membuat Hati Ayah dan Bunda Merasa Tenang

Ada orang yang bertanya kepada Master Cheng Yen:

Kriteria seperti apa yang disebut sebagai berbakti?

Master Cheng Yen menjawab:

Seberapa banyak ketenangan hati dan seberapa banyak kebahagiaan yang dapat Anda berikan kepada ayah dan bunda, berarti sebanyak itu pula laku bakti Anda kepada mereka.

□ (Dikutip dari Buku Kebijaksanaan Murni)

Genta Hati

Ingatkan Diri Sendiri Akan Ketidakkekalan

Seiring berlalunya hari ini, usia kehidupan juga berkurang.

Pencapaian dalam pelatihan diri seharusnya didapat seiring waktu.

Bertanyalah kepada diri sendiri Dharma apa yang telah kita dapat seiring waktu yang telah kita lalui.

Jika tidak ada, berarti kita telah menyia-nyaiakan waktu dan mengalami kerugian.

Segeralah sadar dan tingkatkan kewaspadaan.

~Wejangan Master Cheng Yen pada
Pertemuan Pagi Relawan, 13 Juni 2022~

TZU CHI LAMPUNG: Pembagian Paket Sembako

Bantuan Menyambut Tahun Baru Imlek

Tahun baru Imlek merupakan salah satu tradisi dari masyarakat Tionghoa. Selain itu, semua warga etnis keturunan Tionghoa, apapun agamanya juga turut serta merayakan tahun baru Imlek. Dalam menyambut Tahun Baru Imlek 2023, Tzu Chi Lampung kembali berbagi kasih dengan membagikan paket sembako pada Kamis, 12 Januari 2023.

Ada empat lokasi yang menjadi titik pembagian paket sembako yakni Panjang, Sukaraja, Kantor Tzu Chi Lampung, dan Gedong Air. Para warga yang sudah mendapatkan kupon dari Tzu Chi kemudian dapat menukarnya dengan paket sembako berupa beras 5 kg, minyak 1 liter, kue keranjang 2 pcs, dan biskuit 1 kaleng.

Janyio, warga Sukaraja yang mendapatkan paket sembako tersebut merasa terharu karena sudah lima bulan tidak bisa berjualan kue karena pengapuran di kakinya. Semenjak

suaminya meninggal 27 tahun lalu, Janyio tinggal bersama kakaknya dan untuk makan ia juga kerap dibantu oleh anak-anaknya. "Terima kasih, karena telah memberi saya sembako ini," ungkapnya.

Sementara itu, pembagian paket sembako di Kantor Tzu Chi Lampung juga diikuti oleh Ketua Tzu Chi Lampung Alesius Bunawan. Sebelum membagikan paket sembako, Alesius juga menyampaikan pesan cinta kasih untuk para warga penerima bantuan.

"Yayasan Buddha Tzu Chi membantu kepada siapapun tanpa melihat suku dan agama. Setiap perayaan hari raya seperti Natal, Imlek dan Idul Fitri kami berbagi sembako. Jadi semuanya sama. Terima kasih Karena bapak ibu sudah datang ke sini, semoga kita semua senantiasa selalu sehat dan bahagia," kata Alesius Bunawan.

□ Ivon (Tzu Chi Lampung)



Dalam rangka menyambut tahun baru Imlek 2023 Tzu Chi Lampung membagikan sembako kepada warga prasejahtera dan yang membutuhkan. Pembagian sembako diadakan di empat lokasi yaitu Panjang, Sukaraja, Kantor Tzu Chi Lampung, dan Gedong Air.



Untuk pertama kalinya kegiatan Pemberkahan Akhir Tahun 2022 diadakan di Kota Jambi. Dalam kesempatan ini, Tzu Chi Jambi juga membagikan angpau Berkah dan Kebijaksanaan dari Master Cheng Yeng kepada relawan dan 116 peserta yang hadir.

TZU CHI JAMBI: Pemberkahan Akhir Tahun 2022

Pemberkahan Akhir Tahun Perdana di Jambi

Pemberkahan Akhir Tahun merupakan wujud apresiasi Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia kepada relawan, donatur, penerima bantuan Tzu Chi (*Gan En Hu*), dan masyarakat umum yang selalu mendukung kegiatan Tzu Chi.

Tzu Chi Jambi pun menyelenggarakan Pemberkahan Akhir Tahun 2022 pada Sabtu, 7 Januari 2023 bertempat di Gudhas Village Ballroom, Jambi.

Kegiatan yang mengusung tema "Berbuat Baik Dengan Welas Asih Mendatangkan Berkah, Membawa Diri Dengan Kebijakan Mewariskan Nilai Luhur Bagi Keluarga" ini diikuti 116 peserta yang terdiri dari para donatur, tokoh masyarakat, dan para *Gan En Hu*. Selain itu, sebanyak 59 relawan turut berpartisipasi menyukseskan Pemberkahan Akhir Tahun 2022 ini.

Dalam Kesempatan ini juga, Tzu Chi Jambi mengundang *Gan En Hu* yang selama ini dibantu Tzu Chi untuk *sharing*. Rony Attan, Ketua Tzu Chi Jambi juga mengucapkan terima kasih kepada para relawan dan tamu yang

hadir. Ia pun mengajak para tamu undangan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan Tzu Chi Jambi.

"Semoga dengan acara hari ini dapat membuat *Shixiong* dan *Shijie* tergerak untuk bersama-sama membangun Tzu Chi Jambi supaya menjadi lebih besar dan lebih baik lagi ke depannya, dan saya juga turut berterima kasih kepada para relawan Tzu Chi Jambi tanpa mereka mungkin acara ini tidak dapat terwujud," ucap Rony Attan.

Di penghujung acara relawan mengajak para tamu undangan untuk doa bersama dengan menyanyikan lagu *Cinta dan Damai* dengan harapan masyarakat hidup harmonis, aman dan damai, serta dunia bebas dari bencana.

Acara terakhir adalah pembagian angpau berkah dari Master Cheng Yen kepada para donatur dan semua pihak yang mendukung kegiatan Tzu Chi di Indonesia khususnya di Jambi.

□ Suriyanto Wijaya (Tzu Chi Jambi)

TZU CHI ACEH: Gathering Penerima Bantuan

Bingkisan Menyambut Tahun Baru



Para *Gan En Hu* Tzu Chi Aceh tak hanya menerima bantuan rutin bulanan, tapi juga bingkisan yang berisi sembako dalam rangka menyambut Tahun Baru 2023.

Suasana hangat dan akrab begitu terasa pada *Gathering Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu Chi) yang digelar Tzu Chi Aceh pada Minggu, 15 Januari 2023. Para relawan menyambut

kehadiran mereka yang begitu bersemangat. Para *Gan En Hu* ini ada yang datang dengan berjalan kaki, ada yang mengendarai sepeda motor, naik becak, maupun mobil angkutan yang

dikenal di Aceh dengan sebutan labi-labi.

Sapari dengan keterbatasan fisik bawaan lahir datang bersama ibunya, Safinah. Mereka datang dengan naik becak. Beberapa tahun lalu Sapari dan ibunya berjualan sayur dan kantong plastik di Pasar Ikan Peunayoung. Karena pasar dipindahkan ke lokasi baru di Lamdingin, mereka pun terpaksa berhenti berjualan karena lokasi yang jauh dari tempat tinggal mereka. Selain itu, faktor usia ibunya dan biaya transportasi yang tidak terjangkau membuat mereka gulung tikar.

Jalanan jodoh Tzu Chi dengan Sapari dimulai tahun 2022 yang mana saat itu Tzu Chi Aceh mengadakan baksos pembagian beras di Gampong Ulee Tuy. Saat itu Sapari termasuk salah satu penerima bantuan beras. Para relawan yang bertemu dengannya pun mulai memproses bantuan untuk Sapari dan ibunya dengan melakukan survei kondisi mereka. Sejak itu Tzu Chi Aceh

membantu kebutuhan bulanan mereka berupa sembako setiap bulan.

Sementara itu, selain menerima bantuan rutin bulanan, para *Gan En Hu* yang hadir juga menerima parcel dalam rangka menyambut Tahun Baru 2023. Bingkisan parcel ini dikemas dalam kontainer yang terdiri dari 5 kg beras, 1 kg gula, 10 bungkus DAAI Mi, 2 liter minyak goreng, 1 bungkus teh celup, 1 kaleng roti, 2 botol sirup, 6 kue bakul, dan 1 bungkus permen.

Acara *Gathering* berjalan lancar, dimulai dengan kata sambutan oleh Fenny, Ketua Tzu Chi Aceh dilanjutkan dengan menonton kilas balik Tzu Chi Indonesia, video kilas balik Tzu Chi Aceh, video ceramah Master Cheng Yen, juga presentasi tentang Tzu Chi dari Supandi. Bingkisan lalu dibagikan, ditutup dengan lagu isyarat tangan *Satu Keluarga*, kemudian doa Cinta dan Damai.

□ Sutriani (Tzu Chi Makassar)



Syanny Wijaya (Tzu Chi Makassar)

Sebanyak 600 paket bingkisan dibagikan Tzu Chi Makassar kepada keluarga prasejahtera dan warga yang membutuhkan di Kota Makassar. Bingkisan ini merupakan bentuk kepedulian dalam rangka perayaan tahun baru Imlek 2023.

TZU CHI MAKASSAR: Bingkisan Imlek

Berbagi dengan Warga Prasejahtera

Sebagai bentuk kepedulian, Tzu Chi Makassar membagikan 600 paket bingkisan kepada keluarga prasejahtera dalam rangka perayaan Imlek 2023 pada Jumat, 6 Januari 2023. Bingkisan ini berisi 2 botol minuman, 1 toples kue kering, 1 dus mi instan, 3 bungkus biskuit, 1 toples manisan, kalender, dan baju layak pakai.

Sebelumnya, relawan juga telah melakukan survei selama tujuh hari dengan mendatangi rumah-rumah calon penerima bingkisan untuk memberi kupon secara langsung agar tepat sasaran. Pada hari pembagian, satu per satu warga penerima bingkisan berdatangan ke Kantor Tzu Chi Makassar dengan membawa kupon bingkisan. Para relawan pun menyambut mereka dengan ramah.

“Saya bersyukur dan berterima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Makassar karena telah menyelenggarakan bakti sosial ini. Semoga Tzu Chi semakin diberkati dan dilancarkan dalam berkegiatan,” ungkap

Vengky Thio, salah satu penerima bingkisan.

Dalam kesempatan ini relawan juga mengajak para penerima bingkisan untuk bersedek dengan mengisi celengan bambu sehingga mereka menciptakan berkah kembali dengan berdonasi seberapa pun yang mereka mampu. Hal ini disambut baik oleh para penerima bingkisan.

Pembagian bingkisan Imlek selesai pada pukul 16.20 WITA, seluruh relawan pulang dengan perasaan penuh syukur karena dapat membantu sesama untuk bisa bergembira di Tahun Baru Imlek. “Semoga penerima bingkisan dapat merasakan Imlek dengan sukacita dengan harapan bingkisan tersebut dapat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan. Semoga mereka juga bisa merasakan bahagiannya bersedek melalui celengan bambu,” ungkap Lamsin Indjawati, Wakil Ketua Tzu Chi Makassar.

□ Surya Metal (Tzu Chi Makassar)

TZU CHI CABANG SINAR MAS : Bantuan Beasiswa

Penyerahan Beasiswa di Sekolah Insan Teratai

Langit cerah menyambut kedatangan relawan ke Sekolah Insan Teratai pada Sabtu, 14 Januari 2023. Meski hari libur, tapi sekolah tampak ramai. Kali ini, relawan Tzu Chi Cabang Sinar Mas menyalurkan bantuan beasiswa untuk 14 siswa. Sejak tahun 2020 relawan memberikan beasiswa di sekolah yang terletak di Jl. Kalimati, Pasar Kemis ini dan secara berkala relawan datang tiga bulan sekali sama seperti yang saat ini dilakukan.

Ketua Yayasan Sekolah Insan Teratai, Siang Riani Hadiman menyambut baik bantuan yang disampaikan relawan. “Pertemuan seperti ini sangat baik karena tidak semua orang tua asuh ada waktu untuk bertemu dengan anak-anak yang dibantu. Dengan bertemu langsung seperti ini, anak-anak juga seperti mendapat keluarga baru. Bisa bercerita, bisa berkeluh kesah juga,” harap perempuan yang biasa disapa Mami Ai Siang ini.

Elim Sritaba, salah satu relawan yang terlibat menyambut sukacita pertemuan dengan anak asuh. “Sangat senang dan sukacita bisa ikut menjadi bagian dari

relawan yang terlibat di Sekolah Insan Teratai ini. Mendengar guru-guru *sharing* dan juga berbincang dengan anak-anak yang kita bantu untuk bisa melanjutkan sekolah di sini itu membawa sukacita yang luar biasa,” tutur Elim.

Bantuan beasiswa ini juga disambut baik anak asuh. Salah satunya Albert Timotius Saputra. Siswa kelas 2 SMK Jurusan Teknik Elektronika ini tinggal bersama dengan kakek, kakak, dan adik. Ayahnya sudah lama meninggal dunia. Sementara ibunya bekerja sebagai pengasuh anak dan tinggal bersama keluarga tempat ia bekerja, sebulan sekali baru pulang ke rumah.

“Buat saya bantuan ini sangat membantu karena ekonomi di rumah sering kesulitan untuk bayar sekolah gitu, jadi berterima kasih sekali bantuan dari relawan Tzu Chi Sinar Mas ini,” ujar Albert Timotius Saputra. Penyerahan bantuan beasiswa ini biasa dilakukan relawan tiga bulan sekali. Dalam kesempatan yang sama, anak-anak juga diajak belajar membantu sesama melalui penuangan celengan bambu.

□ Lau Giok Bing (Tzu Chi Cabang Sinar Mas)



Dok. Tzu Chi Cabang Sinar Mas

Relawan Tzu Chi Cabang Sinar Mas memberikan bantuan beasiswa untuk 14 siswa-siswi Sekolah Insan Teratai, Tangerang, Banten. Dalam kesempatan ini, para siswa Sekolah Insan Teratai juga diajak membantu sesama melalui penuangan celengan bambu.

TZU CHI MEDAN: Pemberkahan Awal Tahun 2023

Menjalankan Kehidupan yang Lebih Bermakna

Dua tahun berlalu sejak pandemi *Covid-19*, kegiatan *Gan En Hu Pulang ke Rumah* di Tzu Chi Medan tak bisa dilaksanakan. Namun di awal tahun 2023 ini, tepatnya pada Minggu, 8 Januari 2023 relawan kembali mengadakannya dan menyambut kedatangan 301 *gan en hu* (penerima bantuan Tzu Chi) dengan penuh sukacita.

Kegiatan ini diisi dengan berbagai penjelasan mengenai apa itu Tzu Chi, siapa pendiri Tzu Chi serta visi dan misinya. Selain itu juga ada penyuluhan kesehatan serta pembagian bingkisan berupa 1 kotak kue keranjang, 3 buah baju, 5 kg beras, 1,8 liter minyak, 10 bungkus DAAI mi, 1 Kg gula, 2 botol sirup, 1 kaleng biskuit, 2 kotak teh celup, dan 1 kotak manisan buah yang dikemas dalam boks kontainer.

Lutfi Hamrizal (55), ayah dari Aisyah Putri Hamrizal (penerima bantuan Tzu Chi) merasa senang bisa berkumpul kembali bersama para relawan dalam kegiatan ini. Lutfi mengenal Tzu Chi

pada 2015. Saat itu Lutfi yang menjadi pengemudi ojek *online* membawa penumpang seorang relawan Tzu Chi bernama Jefry.

Di perjalanan itu, Jefry menawarkan untuk menggunakan jasa Lutfi setiap bulannya untuk menyalurkan bantuan bulanan kepada *gan en hu* di wilayah Labuhan Belawan. Setelah melihat bahwa Tzu Chi memberi bantuan tanpa pandang bulu, Lutfi akhirnya bergabung menjadi relawan pada Juni 2022.

Lutfi semakin berterima kasih kepada Tzu Chi karena ia mendapatkan bantuan pada September 2022 ketika anaknya Aisyah Putri Hamrizal sakit. “Mudah-mudahan saya ke depannya lebih semangat dan bisa membagi waktu dan tenaga untuk bersedek bagi masyarakat. Walaupun saya tidak bisa memberi secara materi, tapi saya bisa memberikan waktu dan tenaga saya,” ujar Lutfi.

□ Soit (Tzu Chi Medan)



Dok. Tzu Chi Medan

Setelah sempat terhenti akibat pandemi, Tzu Chi Medan kembali melaksanakan kegiatan Pemberkahan Awal Tahun 2023 bagi para penerima bantuan Tzu Chi. Kegiatan bertajuk *Gan En Hu Pulang ke Rumah* ini diikuti oleh 301 peserta.

Vivi Thunru (Relawan Tzu Chi Makassar)

Bersyukur Menjadi Bagian dari Tzu Chi



Arimami Suryo A.

Jalanan jodoh saya dengan Tzu Chi itu dikenalkan sama salah satu teman di wihara. Waktu itu di tahun 2004, mau ada pembagian beras cinta kasih dari Taiwan di Makassar. Teman saya itu bilang 'Ini ada satu yayasan yang mau membagikan beras dan butuh relawan untuk membantu pembagiannya.' Saya pun mau untuk membantu jadi relawan saat itu. Waktu pembagian saya merasa gembira dan senang bisa ikut terjun langsung. Dari situlah saya mulai aktif ikut kegiatan Tzu Chi.

Tak lama dari kegiatan pembagian beras itu, saya bekerja di luar Kota Makassar. Jadi intensitas berkegiatan Tzu Chi tidak terlalu sering, tetapi kalau ada

info kegiatan Tzu Chi berskala besar di Makassar kadang saya sempatkan untuk ikut membantu. Sejak tahun 2005 saya resmi berseragam abu putih.

Kegiatan di awal yang sering saya ikuti yaitu misi amal. Yang saya rasakan setelah menjadi relawan dan ikut kegiatan Tzu Chi itu sangat menggugah hati. Saya lebih banyak bersyukur karena saya bisa ikut merasakan langsung penderitaan orang lain dan ikut turun langsung walaupun tidak membantu sepenuhnya. Ada pendampingan juga dari relawan komite saat berkegiatan jadi banyak bimbingan juga dari mereka hingga saya dilantik menjadi relawan Calon Komite (Cakom) pada 2010.

"Menjadi relawan dan ikut kegiatan Tzu Chi itu sangat menggugah hati,"

Dahulu sebelum menjadi relawan, saya adalah orang yang sifatnya keras. Kalau maunya saya begini, ya harus begini. Tetapi semakin kesini, karena mendengarkan Ceramah Master Cheng Yen dan *sharing* dari relawan di Tzu Chi Makassar, sifat itu pun perlahan terkikis.

Saat ini saya sangat bersyukur dengan mengikuti banyak kegiatan di Tzu Chi. Tetapi dalam organisasi kan tidak selamanya mulus juga perjalanannya. Kadang ada juga ketidaksepahaman dalam beberapa hal. Cara mengatasinya jika ada persinggungan atau perbedaan pendapat ya diselesaikan dengan berdiskusi bersama relawan lainnya.

Di Tzu Chi Makassar kan lebih condong kegiatannya di misi amal. Saat ini saya lebih sering mendampingi mahasiswa penerima bantuan beasiswa. Saya juga dipercaya menjadi salah satu Wakil Ketua Tzu Chi Makassar bersama dengan Lamsin Indjawadi dan Leni Darmawang *Shigu* (bibi).

Bagi saya Master Cheng Yen itu sosok ibu bagi saya. Beliau itu sangat luar biasa. Saya pernah satu kali bertemu beliau di Hualien, Taiwan di tahun 2019. Saya *nggak* bisa berkata-kata saat itu, ternyata apa yang saya lihat di tayangan

TV dan melihat langsung itu berbeda. Master Cheng Yen itu manusia yang kebijaksanaannya begitu besar, bisa mengumpulkan relawan dari seluruh dunia.

Beliau bisa merangkul kita dengan wejangan-wejangannya, bisa membuat kita bisa jauh lebih baik. Salah satunya adalah *"Orang harus merasa yakin pada diri sendiri, namun jangan terlalu bersikukuh dengan pendapat sendiri,"* Kata Perenungan Master Cheng Yen ini yang selalu saya ingat. Karena selain kita berkaca kepada diri kita sendiri, kita juga harus melihat banyak hal diluar diri kita dalam menjalani kehidupan ini.

Selain saya, mama saya juga jadi relawan Tzu Chi Makassar. Ia menjadi salah satu tim konsumsi Tzu Chi Makassar. Jadi keluarga besar pun sudah tau kalau saya jadi relawan Tzu Chi, kalau kita kumpul keluarga pun pembahasannya juga tentang Tzu Chi. Mereka juga kadang bertanya Tzu Chi lagi ada kegiatan apa? Tzu Chi lagi mau bagi apa?

Kalau keinginan saya ya akan terus menjadi relawan Tzu Chi. Rencana ke depan bersama relawan-relawan Tzu Chi Makassar kita akan terus menggalang lebih banyak lagi Bodhisatwa. Dengan begitu, regenerasi dan barisan relawan Tzu Chi di Makassar akan terus ada untuk membantu sesama yang membutuhkan.

□ Seperti yang dituturkan kepada:
Arimami Suryo A.

Kilas

Kelas Budi Pekerti

Berbakti Kepada Orang Tua, Berkah Terbesar dalam Kehidupan

Relawan Tzu Chi Komunitas *He Qi Barat* 1 dan Barat 2 mengadakan kelas Budi Pekerti di Aula TK Sekolah Cinta Kasih, Cengkareng, Jakarta Barat, pada Minggu, 8 Januari 2023. Kegiatan yang merupakan salah satu wujud pelaksanaan Misi Pendidikan Tzu Chi ini dihadiri oleh 33 peserta dan 56 relawan.

Pada acara ini, para peserta mengikuti serangkaian kegiatan dalam rangka peringatan Hari Bakti, salah satunya adalah seminar *parenting* untuk para orang tua dan membuat kerajinan tangan bagi anak-anak. Hasil kerajinan tangan itu nantinya diberikan kepada para orang tua sebagai tanda cinta mereka. Mereka juga membasuh kaki orang tua masing-masing. Prosesi yang sederhana ini mengandung makna yang sangat dalam, mengingatkan anak atas pengorbanan orang tua, dan makin mendekatkan hubungan orang tua dan anak.

Kegiatan ini menambah kehangatan dan kedekatan anak dan orang tua. Anak-anak pun semakin memahami makna sejati dari berbakti, bahwa berbakti merupakan suatu berkat, juga dapat merenungkan sikap/perilaku terhadap orang tua, dan membiasakan diri berinisiatif dalam membantu orang tua.

□ Agus Darmawan S (He Qi Barat 2)



Agus Darmawan S (He Qi Barat 2)

Pembagian Paket Imlek

Merajut Cinta Kasih dengan Berbagi Paket Imlek



Dok. He Qi Pusat

Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi Pusat* (*Xie Li* PGC) membagikan 100 paket Imlek (berisi: 5 kg beras, 2 kg gula, 2 liter minyak goreng, 20 pcs mi DAAI, dan masker medis) ke 6 wihara, yakni Wihara Dana Virya, Wihara Dharma Kumala, Jingsi Fotang, Wihara Prajapati, Wihara Virya Dharma, dan Wihara Silaparamita yang berada di wilayah Jakarta Timur pada Rabu, 11 Januari 2023.

"Adanya paket imlek ini sangat membantu untuk umat kami di Wihara Virya Dharma yang kebanyakan janda yang sudah tua, dan yang berpenghasilan sangat minim sekali," ungkap Boeng, selaku pengurus Wihara Virya Dharma, Ciracas.

Salah satu umat dari Wihara Virya Dharma, Lauw Merie juga bersyukur mendapatkan perhatian dari Tzu Chi menjelang Imlek. "Senang dan bersyukur banget karena dapat bantuan ini sehingga bisa punya sembako menjelang imlek. Semoga Buddha Tzu Chi selalu sukses dan selalu ingat dengan orang-orang yang kurang mampu," ungkapnya.

□ Susilawati (He Qi Pusat)

Zhen Shan Mei Award 2022

Iklan Layanan Masyarakat yang Menginspirasi

Ajang penghargaan bagi relawan dokumentasi (*Zhan Shan Mei*) Tzu Chi yang digelar akhir tahun 2022 akhirnya selesai. *Zhen Shan Mei Award* 2022 yang mengusung perlombaan Karya Video Iklan Layanan Masyarakat ini, kini telah menemukan pemenangnya dan diumumkan pada Minggu 29 Januari 2023.

Dengan mengusung tema *Menginspirasi Dengan Hati*, *Zhen Shan Mei Award* 2022 dimulai sejak September hingga Desember 2022. Kategori lomba terdiri dari Amal Kemanusiaan, Berbakti, Pendidikan, dan Pelestarian Lingkungan. Dari 28 karya video dari relawan *Zhan Shan Mei* di Jakarta dan luar kota, ada 10 di antaranya yang terpilih dan lima menjadi juaranya.

Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei juga mendukung penuh penghargaan ini. "Selamat kepada para pemenang dan semoga kita bisa terus bersatu hati untuk mendokumentasikan dan bersatu hati untuk mencatat sejarah sehingga bisa mewariskannya dan menyebarkannya ke masyarakat," pesan Liu Su Mei.

□ Metta Wulandari



Metta Wulandari

Pelestarian Lingkungan

Meringankan Beban Bumi Melalui Kegiatan Pelestarian Lingkungan



Christine Desyiliana (He Qi Barat 1)

Sebanyak 27 relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi Barat* 1 melakukan kegiatan pelestarian lingkungan pada 15 Januari 2023. Kegiatan ini diselenggarakan di luar gedung pertemuan Citra 5, Cengkareng, Jakarta Barat.

Dalam pemilahan sampah hari itu terlihat pula beberapa warga yang ikut berpartisipasi. Salah satunya Mansyur Kho yang menceritakan manfaat yang diperoleh setelah melakukan kegiatan ini. Ia menjadi lebih empati kepada orang-orang yang harus hidup dari mengumpulkan sampah (bekerja sebagai pemulung). Mansyur Kho pun semakin berterima kasih kepada Bumi dan menjadi lebih bersemangat memilah sampah daur ulang agar Bumi tak cepat rusak.

Teguh juga menuturkan hal serupa dengan Mansyur Kho, "Iya, baru pertama kali ikut kegiatan ini. Ternyata tak kotor (sampahnya). Saya ingin mengurangi beban Bumi dari sampah dengan turut membersihkan lingkungan."

□ Christine Desyiliana (He Qi Barat 1)

Cermin

Tas Sekolah Besar

“Teng! Teng! Teng! Teng!” Bel pulang sekolah berbunyi dan pengeras suara Sekolah Peri mengumumkan: “Perhatian untuk semua murid! Sekolah akan mulai liburan musim panas besok. Selama liburan musim panas, semua orang harus memperhatikan keamanan saat berkegiatan. Jangan bermain terus, harus ingat untuk mengerjakan pekerjaan rumah musim panas dan membawa pulang barang-barang sendiri sebelum meninggalkan sekolah. Selamat musim panas semuanya!”

Karena Sekolah Peri akan segera libur musim panas, setiap orang harus membawa pulang semua barang yang biasanya disimpan di sekolah. Peri kecil “Ding Ding” dan “Dang Dang” biasanya tidak pernah merapikan loker mereka, jadi tas sekolah mereka terisi sampai sangat penuh dan berat sekali.

Ding Ding berkata, “Dang Dang! Bisakah kamu membantuku membawa sebagian barang?”

“Bagaimana mungkin? Tas sekolahku sendiri juga sangat penuh!” Dang Dang mengangkat bahu, terlihat tidak tahu harus berbuat apa.

Ding Ding dan Dang Dang bergegas pulang dengan menggondong tas sekolah besar, mereka menyeret langkah dengan berat bak dua kura-kura besar.

“Hah...hah..., Dang Dang, aku sudah tidak kuat jalan lagi.”

“Hah..., Ding Ding! Hah... hah..., aku juga sama, kamu jangan banyak bicara, hemat-hemat tenaga untuk jalan saja! Hah...,” kata Dang Dang yang hampir kehabisan napas.

Kebetulan “Kusir Penguin” menaiki kereta kuda dan melewati mereka. Melihat kedua peri kecil yang terengah-engah, ia berkata kepada mereka.



Ilustrasi: Visakha Abhasharadewi (Mahasiswi Providence University Taichung, Taiwan)

“Kalian berdua pasti sangat lelah berjalan dengan menggondong tas sekolah sebesar itu? Saya bisa memberi kalian tumpangan!”

Ding Ding dan Dang Dang menjawab sambil terengah-engah, “Asyik! Terima kasih.” Mereka melompat naik ke atas kereta dengan bersemangat.

Setelah Ding Ding naik ke kereta, ia duduk dan meletakkan tas sekolah besar di samping kakinya, lalu berkata sambil menghela napas lega, “Paman Penguin, Anda benar-benar orang baik.”

Sebaliknya, setelah Dang Dang masuk ke dalam kereta kuda, ia masih terus menggondong tas sekolah yang besar, berdiri dengan hati-hati sambil menggenggam pegangan tangan di kereta, lalu diam tidak berkata sepatah kata pun.

Kusir Penguin berpikir ini sangat aneh, jadi dia bertanya kepada Dang Dang, “Mengapa kamu tidak meletakkan tas sekolah yang berat dan besar itu?”

Dang Dang berkata, “Tas sekolah ini terlalu berat. Saya khawatir setelah saya meletakkannya, beban di kereta akan terlalu berat dan kudanya tidak akan bisa berjalan. Jadi, lebih baik saya menggondongnya sendiri.”

Mendengar ini, Kusir Penguin tersenyum dan berkata, “Letakkan saja! Kudanya tidak akan terpengaruh, menggondong tas juga tidak akan membantu kuda.”

“Benarkah?” lalu Dang Dang dengan perlahan meletakkan tas sekolahnya.

□ Penerjemah: Erlina Zheng, Penyelaras: Arimami Suryo. A
Sumber Buku: 真心寶貝 (Zhēn Xīn Bǎo Bèi)

Info Sehat



Solusi Anak Sulit Makan

dr. Rose Grand Chen, M.Ked (Ped), Sp.A
(Dokter Spesialis Anak Tzu Chi Hospital)



Hi mama, pasti semua mama pernah merasakan fase dimana anak susah makan. Anak sulit makan itu ada banyak penyebabnya. Sebelum mengetahui cara mengatasinya, mama harus mengetahui lebih dulu masalah apa yang membuat anak menjadi sulit makan sehingga kita dapat memberikan solusi yang terbaik.

Berikut ciri dan berbagai faktor penyebab anak menjadi sulit makan:

1. Sulit makan karena menutup mulut, artinya mulut tidak terbuka ketika bunda menyodorkan makanan kemulutnya sehingga tidak ada makanan yang termakan.
2. Anak sedang tumbuh gigi, demam, atau ada masalah kesehatan yang membuat tubuhnya tidak nyaman dan rewel saat makan.
3. Anak tidak menyukai rasa makanan dan tekstur makanan tidak tepat
4. Anak merasa bosan karena makanan yang serupa dan berulang.
5. Ada hal yang membuat perasaan/ mood anak tidak menyenangkan saat makan.

Setelah mengetahui penyebabnya, berikut beberapa tips yang bisa di coba untuk anak yang sulit makan:

1. Bunda harus sabar, ceria dan konsisten dalam pemberian makan.
2. Biasakan makan dengan duduk dikursi makan, tidak sambil berlari atau sambil dipaparkan dengan televisi/gadget.
3. Berikan makanan yang variatif dari segi rasa dan tekstur yang disesuaikan dengan usia. Jika ingin memperkenalkan rasa baru, sebaiknya bertahap.
4. Tidak memberikan cemilan sebelum jam makan.
5. Saat menyuapi makan anak, sebaiknya fokus dengan anak dengan cara berinteraksi dan berkomunikasi, tanpa menimbulkan distraksi terhadap makanannya.
6. Hindari pemberian junkfood berlebihan.
7. Ajak anak berolahraga terutama diatas usia 1 tahun.
8. Tidak memberikan makanan sebagai reward.

Sedap Sehat



Sate Padang VEGAN

Bahan-bahan:

- 300 gr Daging mutton vegan • 5 buah Ketupat • 500 ml Air

Bumbu Halus:

- 5 buah Cabai merah keriting
- 2 batang Serai
- 5 cm Kunyit
- 8 cm Lengkuas
- 5 cm Jahe
- 4 buah Kemiri
- ½ sdt Jintan
- 1 sd Ketumbar
- 3 lembar Daun jeruk
- 1 sdt Garam
- 1 sdt Kaldu jamur
- 4 sdm Minyak sayur
- 2 sdm Tepung beras
- 5 sdm Air

*Semua bumbu halus ditumbuk / diblender halus

Cara Membuat Sate:

1. Sangrai kemiri, jintan, dan biji ketumbar, lalu haluskan bersama dengan cabai merah, jahe, lengkuas, kunyit, dan batang serai dengan diblender sampai halus (bagi menjadi dua bagian, untuk kuah dan untuk daging mutton vegan).
2. Daging mutton vegan dipotong bentuk persegi, lalu campurkan dengan setengah bagian bumbu halus, aduk sampai semua tercampur rata, diamkan selama 20 menit sampai bumbu meresap.
3. Setelah itu tusuk menggunakan tusukan sate, lalu panggang.

Cara Membuat Kuah Sate:

1. Tumis setengah bagian bumbu halus sampai wangi, lalu masukkan daun jeruk.
2. Didihkan 500 ml air lalu masukkan bumbu yang sudah ditumis. Tambahkan garam dan kaldu jamur. Setelah wangi, masukkan tepung beras yang sudah diaduk dengan 5 sdm air, sampai kuah menjadi kental. Setelah matang, angkat.
3. Sate padang siap disantap dengan ketupat dan disiram dengan kuah.

□ Resep: Buku 62 Resep Vegan Favorit Nusantara



Ragam Peristiwa



Arimami Suryo A

PEMBAGIAN PAKET IMLEK 2023 (14 JANUARI 2023)

BERBAGI SUKACITA. Menyambut perayaan Imlek yang jatuh pada 22 Januari 2023, Tzu Chi Indonesia membagikan 7.000 paket sembako kepada warga yang merayakan Imlek dan warga yang membutuhkan di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, dan Karawang. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai di Wihara Manggala, Karawang, Jawa Barat dan diikuti oleh relawan Tzu Chi Jakarta serta Karawang.



Metta Wulandari

HUT RSCK TZU CHI CENGKARENG KE-15 (15 JANUARI 2023)

DOA BERSAMA DAN UNGKAPAN SYUKUR. Direktur Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng (RSCK), dr. Tonny Christianto Ms, Sp.B., MM memotong kue HUT ke-15 RSCK didampingi Ketua Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei, Direktur Utama Tzu Chi Hospital Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS dan relawan Komite Tzu Chi. Pada kegiatan ini, 17 karyawan RSCK yang terdiri dari dokter, perawat, dan staf mendapatkan Apresiasi Masa Bakti 10 Tahun.



Anand Yahya

PERESMIAN DEPO PELESTARIAN LINGKUNGAN (15 JANUARI 2023)

BERTAMBAHNYA "RUMAH" PELESTARIAN LINGKUNGAN. Depo Pendidikan Pelestarian Lingkungan Pangeran Jayakarta yang menjadi depo ke-8 Tzu Chi yang berada di wilayah Jabodetabek resmi dibuka. Relawan yang hadir dalam peresmian ini secara simbolis menuangkan botol bekas sebagai tanda dimulainya pemilahan barang di depo tersebut.



Anand Yahya

PENUANGAN CELENGAN BAMBU DI SEKOLAH PERMAI (12 JANUARI 2023)

SEMANGAT UNTUK BERSUMBANGSIH. Setelah sempat terhenti karena pandemi, siswa Sekolah Permai, Jakarta Utara kembali mengadakan penuangan celengan bambu mulai dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMU. Lewat kegiatan ini, para siswa juga berkomitmen membantu warga yang membutuhkan dengan menyisihkan uang saku mereka setiap hari.

Tzu Chi Internasional

Bantuan Tzu Chi untuk Pemulihan Gempa Taiwan

Rumah Kokoh Bagi Penyintas Gempa



Dok. Tzu Chi

Pada 17 Januari 2023, Tzu Chi mengadakan kegiatan serah terima "Rumah Kokoh Struktur Baja" di Kecamatan Yuli, Hualien. Tzu Chi membantu membangun kembali rumah untuk warga yang terdampak bencana pascagempa Taitung yang terjadi pada 18 September 2022.

Empat bulan setelah gempa melanda Taiwan bagian tenggara tepatnya di Chishang, Taitung pada Minggu, 18 September 2022 lalu, Yayasan Buddha Tzu Chi telah menyelesaikan perbaikan 164 unit rumah di Hualien yang merupakan salah satu daerah terdampak. Perbaikan rumah-rumah tersebut

mencakup rumah dengan kerusakan berat, sedang, dan ringan. Sedangkan 7 unit rumah dengan kerusakan berat, Tzu Chi membangunnya kembali dengan konsep "Rumah Kokoh Struktur Baja".

Pada tanggal 17 Januari 2023, Tzu Chi mengadakan kegiatan serah terima rumah di Gedung Serbaguna Songpu,

Kecamatan Yuli. Yan Bo-wen, Direktur Badan Misi Amal Tzu Chi Taiwan mewakili Tzu Chi menyerahkan bantuan rumah kepada warga yang terdampak bencana. Xu Zhen-wei, Bupati Hualien beserta jajaran pemerintah Kabupaten Hualien, Gong Wen-jun, Camat Yuli, kepala desa setempat, tokoh masyarakat, dan warga setempat, turut hadir menyaksikan momen bersejarah ini.

Sejak pagi hari, relawan Tzu Chi juga mendatangi rumah warga terdampak bencana untuk mengantarkan bingkisan. Bingkisan yang disiapkan berupa 10 jenis barang termasuk paket beras, satu set perlengkapan tidur, peralatan makan baru, teko listrik, sekotak biskuit, apel yang melambungkan kedamaian, serta kue beras, kue lobak, kue mangkuk, sup syabu-syabu, dan sebagainya.

"Pascagempa, saya sangat berterima kasih atas donasi dari seluruh Taiwan. Saya ingin berterima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi dan Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd. Selain perbaikan, Tzu Chi juga membangun

kembali rumah," ujar Bupati Hualien, Xu Zhen-wei.

Chen Jin-zhong, Lurah Songpu dengan tulus berterima kasih kepada semua tim yang membantu, "Terima kasih setulus-tulusnya kepada saudara-saudari kita yang begitu mengasahi warga Songpu."

Keluarga Chen yang beranggotakan tiga orang adalah salah satu keluarga yang terdampak bencana. Mereka bertiga menghadiri kegiatan serah terima rumah. Nyonya Chen bercerita kepada relawan dalam bahasa isyarat, bahwa dia tidak bisa tidur nyenyak pascagempa selama beberapa saat. Sekarang rumahnya telah selesai dibangun, dia bisa makan dan tidur nyenyak.

Putranya juga menyampaikan pidato di atas panggung. Dia berkata, "Dari lubuk hati terdalam, saya ungkapkan terima kasih. Terima kasih atas bantuan Tzu Chi dan pemerintah daerah yang membuat kami merasa beruntung dan bahagia."